

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Globalisasi sangat mempengaruhi perjalanan era yang ada. Bidang-bidang yang dipengaruhi oleh globalisasi pun berbagai macam. Teknologi pun berkembang secara pesat karenanya. Di era digital ini, banyak bentuk servis yang ada diakses lewat dunia maya yang dikenal dengan Internet. Berkat globalisasi, masyarakat dapat mengetahui berbagai macam pemberitaan dan pencarian informasi yang relevan dengan mudah lewat media ini. Faktor-faktor perkembangan seperti inilah yang dapat membantu orang dalam memilih barang ataupun jasa dengan praktis.

Globalisasi juga dapat berkembang dengan cepat karena bantuan dari teknologi. Dari perkembangan-perkembangan tersebut, kewirausahaan merupakan salah satu bagian yang memuncak dengan pesatnya globalisasi. Kewirausahaan, menurut Hisric (2017), merupakan suatu cara untuk menjual pembuatan sesuatu yang baru dan signifikan. Kewirausahaan sendiri juga membantu suatu individu untuk memenuhi nafkah kebutuhannya dan/ataupun keluarganya. Ketertarikan pada wirausaha sendiri biasanya muncul ketika individu terkait dapat berpikir bahwa macam-macam kreativitas dapat dijual sendiri. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya, para wirausahawan ingin bekerja dan memenuhi kebutuhan hidup. Bukti yang sangat relevan mengenai hal ini ialah banyaknya inovasi-inovasi yang dijumpai setiap kali melewati wirausaha seseorang baik lewat dunia nyata maupun dunia maya.

Seorang wirausahawan bisa secara efektif mengandalkan perkembangan globalisasi. sebagai model, penggunaan berbagai macam *tool* untuk meningkatkan efektivitas kewirausahaan pun dilakukan secara praktis menggunakan *e-commerce*. Apalagi menyediakan iklan atau mempromosikan produk melalui internet membentuk memulai bisnis relatif menarik akhir-akhir ini. dari produk yg dipesan pelanggan melalui media ini, para pebisnis mempunyai pendapatan yg lebih besar dibandingkan menggunakan berjualan secara offline. oleh sebab itu, sistem *e-*

*commerce* sangat terkenal, nyaman dan efektif pada kalangan generasi muda ketika ini.

Menurut Kotler *et al.* (2012), sistem *e-commerce* adalah penggunaan transaksi produk secara online melalui sistem komputer sebagai sarana penunjang penjualan suatu perusahaan atau bisnis, bisnis atau pengusaha. Penggunaan ini termasuk dalam banyak gaya kerajinan umum. Dari situ, pengunjung masuk ke website yang disediakan perusahaan dan bertransaksi dalam bentuk proses jual beli. Berkat, *e-commerce*, para pengusaha akan lebih mudah memasarkan produknya dengan biaya yang lebih murah dan efisien yang biasanya dilakukan dalam jejaring social. Menurut Susilawati (2018), jejaring sosial sangat mengubah kehidupan para wirausahawan secara keseluruhan.

Penelitian Suriadinata (2011) menyimpulkan bahwa web merupakan media yang sangat efektif dan efisien. Ia juga mengatakan bahwa *e-commerce* mudah disalip oleh banyak orang, sehingga kemungkinan pelanggan tertarik untuk menjual lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *e-commerce* merupakan sarana promosi yang efektif. Melalui sistem ini masyarakat dapat mencari hal-hal mengenai berbagai macam produk yang ada dengan mudah.

Meskipun *e-commerce* dapat meningkatkan pendapatan pengusaha secara umum, proses dan struktur internal bisnis penting dalam pengembangannya agar lebih stabil. Mencapai stabilitas ini membutuhkan beberapa jalur. Salah satunya adalah pengambilan keputusan. Keputusan ini biasanya didasarkan pada catatan data yang terkait dengan sumber informasi dari suatu kejadian yang nyata dan terlambat. Penjagaan stabilitas ini dilakukan menggunakan sistem yang dikenal dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Menurut Pramiswari & Dharmadiaksa (2017), SIA ialah suatu kumpulan-kumpulan data yang berisi mengenai keuangan dan hal-hal lainnya yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Sistem akuntansi ini dibutuhkan dalam sebuah bisnis karena data yang ada cukup akurat dan dapat membantu dalam pengolahan data sehingga keputusan yang diambil keputusan oleh para sebuah wirausaha pun sesuai dengan data yang telah ada atau data yang diambil dan tujuan

organisasi.

SIA sangat membantu pengambilan keputusan oleh para manajer. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu manajemen perusahaan secara umum dalam menjalankan tugasnya. Sistem informasi, menurut Rai *et al.* (2002), merupakan sebuah evaluasi sistem akuntansi yang berupa identifikasi data, pengumpulan, proses penyimpanan, pengembangan informasi, pengukuran, serta proses komunikasi. Artinya SIA dapat menghasilkan data-data yang membantu perusahaan kedepannya.

*E-commerce* dan sistem informasi akuntansi tidak dapat dipisahkan pada dasarnya karena pengerjaan terkait satu sama lain. Transaksi yang dilakukan lewat sistem *e-commerce* dicatat melalui sistem informasi akuntansi yang tentunya membantu para wirausahawan dalam pengambilan keputusan bisnisnya. Pencatatan dari SIA juga membantu wirausahawan pada bagian rencana, yakni menentukan produksi dan perkiraan laba secara keseluruhan. *E-commerce* dapat membantu menarik lebih banyak pelanggan melalui Internet, sementara sistem informasi akuntansi dapat membantu membuat keputusan tentang produk yang ditawarkan oleh bisnis.

Kebanyakan dari para generasi muda juga tahu dan mempelajari hal-hal mengenai wirausaha sehingga tidak terpungkiri bahwa beberapa diantara individu pasti memiliki keinginan untuk berwirausaha, bahkan dalam jurusan akuntansi sendiri, pelajaran wirausaha tetap dilakukan. Banyaknya wirausahawan yang muncul merupakan bukti yang jelas pada hal ini. Keputusan untuk berwirausaha ini muncul setelah mahasiswa lulus kuliah dikarenakan oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan, ataupun pembelajaran mengenai *startup* dan hal-hal mengenai wirausaha. Dengan demikian, masa depan para generasi muda pun mulai tertata, apalagi mengikuti jejak para wirausahawan yang sukses dan berwibawa.

Menurut observasi dari peneliti, para mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi di Universitas Tanjungpura mempelajari mengenai wirausaha, bentuk, dan proses penjalanannya. Bahkan sebelum diberi kunjungan dan menerima berbagai macam ilmu mengenai wirausaha ini, banyak diantaranya sudah melakukan transaksi produk, yang biasanya berupa cemilan ataupun makanan berat. Tentunya,

berbagai rencana mengenai wirausaha menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai proses pendataan konsep Sistem Informasi Akuntansi, bila dipadukan dengan *e-commerce*, sangat mendukung jalannya wirausaha.

Walaupun dari hal-hal positif yang disebutkan diatas, beberapa penerapan sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* juga ada yang kurang dengan berbagai alasan. Suatu penelitian oleh I Made *et al.* (2018) menunjukkan bahwa jasa *e-commerce* yang ada saat ini kurang karena adanya masalah dalam berbagai area seperti infrastruktur, keamanan ataupun pendidikan mengenai topic itu sendiri. Penelitian oleh Nuraibah *et al.* (2021) juga menunjukkan bahwa terdapat kurangnya pengaruh *e-commerce* yang dikarenakan keterbatasan penggunaan *e-commerce*, rawannya permasalahan dalam bisnis online, dan hal lainnya, namun dengan kontrasnya, pengaruh SIA sangat besar.

Aplikasi dari *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi juga kurang di Pontianak. Kurangnya aplikasi ini bisa disebabkan berbagai macam alasan ataupun faktor, seperti kebanyakan dari para wirausahawan masih berpaku pada cara tradisional tanpa menggunakan teknologi, sehingga banyak di antaranya yang belum mengenal secara pasti mengenai hal-hal tersebut. Selain itu, mahasiswa secara umum yang merupakan penerus bangsa Indonesia, banyak mengalami masalah besar yang dikenal dengan pengangguran. Berbagai macam penelitian mengenai hal ini telah dilakukan dan pada nyatanya, ancaman pengangguran terhadap mahasiswa cukup merajalela. Bahkan pencabutan *covid-19* lockdown terhadap hampir seluruh daerah di Pontianak tidak membantu mahasiswa untuk tidak menganggur setelah perkuliahan. Dari hal ini, tidak ada salahnya jika mengatakan bahwa menjadi wirausahawan ialah salah satu langkah yang paling praktis pada saat ini untuk membantu mengurangi angka pengangguran yang ada terutama dengan bantuan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi.

Penelitian dengan topik yang mirip pernah dilakukan beberapa kali sebelumnya, yakni oleh Margareta, oleh Hakim, dan beberapa peneliti lainnya dengan tujuan yang sama. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian dengan topik yang mirip sebelumnya yaitu variabel bebas yang sama, yakni *e-commerce* dan sistem informasi

akuntansi. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya yang akan dilakukan serta teori yang diambil untuk variabel sistem informasi. Penelitian ini akan dilakukan terhadap mahasiswa(i) di jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak menggunakan teori akuntansi perilaku. Dalam pembelajaran di fakultas ekonomi di universitas ini, peneliti mempelajari wirausaha, mengobservasi, dan menemukan bahwa banyak diantara mahasiswa(i) yang ada melakukan penjualan berbagai macam produk.

Dalam kenyataannya, salah satu fenomena yang sangat umum ditemui pada saat ini ialah pengangguran. Hal ini sering muncul pada para mahasiswa ataupun sarjana yang baru lulus kuliah, dimana terdapat kesulitan dalam pencarian pekerjaan. Penelitian dari Adi (2016) menunjukkan bahwa fenomena ini terjadi karena para mahasiswa lebih kepada mencari kerja, dan tidak menciptakan pekerjaan sendiri. Selain itu, tuntutan agar cepat lulus tetapi masih mengalami kekurangan pengalaman juga merupakan faktor lainnya. Tentunya, banyak dari para mahasiswa ini yang mengetahui penggunaan media elektronik untuk kebutuhannya. Harapannya, penggunaan media ini, dibantu dengan sistem informasi akuntansi, dapat membantu menciptakan pekerjaan berupa wirausaha untuk menghindari pengangguran ataupun mengalami kesulitan untuk mendapat pekerjaan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui seberapa pengaruhnya *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

## **1.2 Pernyataan Masalah**

Seorang wirausahawan dapat mengandalkan perkembangan dari globalisasi ini secara efektif. Seperti penggunaan *e-commerce* yang dapat dilakukan secara praktis. Untuk mencapai kestabilan wirausaha, diperlukan pengambilan keputusan. Keputusan ini biasa didasarkan pada catatan data yang menyangkut sebuah sumber informasi yang dikenal dengan sistem informasi akuntansi. Tentunya hal ini memungkinkan para mahasiswa jurusan akuntansi untuk tertarik untuk berwirausaha. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti bermaksud untuk menganalisis lebih lanjut mengenai besarnya

pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Tanjungpura di Pontianak.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan pernyataan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut.:

1. Menganalisis pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha
2. Menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha
3. Menganalisis pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha

### **1.4 Kontribusi Penelitian**

#### **1.4.1 Kontribusi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan untuk menjelaskan perkembangan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap pembuatan keputusan untuk berwirausaha yang ada di Pontianak serta menambah literatur mengenai topik yang serupa.

#### **1.4.2 Kontribusi Praktis**

Untuk pembaca biasa, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber dan bahan informasi serta acuan bagi pihak-pihak yang terlibat topik serupa. Referensi dari penelitian ini juga bisa digunakan untuk penelitian terkait implementasi wirausaha.

Bagi pembaca mahasiswa, penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk membantu dan memberikan sugesti kepada untuk tertarik untuk membuka wirausaha

setelah lulus kuliah. Selain itu, referensi dari penelitian ini juga dapat digunakan untuk memperluas kajian-kajian terkait penelitian untuk skripsi. Begitu juga untuk para dosen, penelitian ini juga membantu memperluas ilmu pengetahuan untuk penelitian kedepannya.

Untuk pemerintah, penelitian ini dapat membantu mengetahui bahwa mahasiswa yang tertarik untuk berwirausaha. Hal ini penting karena keputusan akhir berada di tangan pemerintah dalam membangun daerah Pontianak dan sekitar. Dengan demikian, skripsi ini dapat membantu pemerintah untuk mengambil keputusan kedepannya.